

## **TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA – TIDAK RESMI**

### **Pidato Duta Besar Belanda Tjeerd de Zwaan**

**Balongsari, 9 Desember 2011**

Bapak dan Ibu sekalian,

Merupakan suatu kehormatan bagi saya selaku perwakilan pemerintah Belanda untuk mengikuti peringatan hari ini bersama Anda. Saya mengucapkan terima kasih atas undangan yang hangat ini, dan dengan senang hati saya menerimanya. Saya ingin menyampaikan bahwa kehadiran saya di sini bukan hanya atas nama pemerintah Belanda saja. Kehadiran saya di sini juga didukung oleh parlemen Belanda serta dukungan yang luas dari rakyat Belanda.

Hari ini, 9 Desember, kita mengenang anggota keluarga dan rekan sedesa Anda, yang 64 tahun lalu tewas pada saat aksi militer Belanda di desa Anda. Suatu hari yang menyedihkan bagi Anda semua dan sebuah contoh yang mencolok tentang bagaimana hubungan antara Indonesia dan Belanda pada masa itu berjalan ke arah yang keliru.

Pemerintah Belanda belum lama ini telah mencapai kesepakatan dengan para anggota keluarga korban, dengan harapan bisa ikut membantu mereka dalam menutup babak yang teramat sulit dalam kehidupan mereka ini.

Sehubungan dengan hal itu, saya, atas nama pemerintah Belanda, memohon maaf atas tragedi yang terjadi pada 9 Desember 1947 di Rawagede.

Anda masing-masing tentu mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi kenangan akan peristiwa 9 Desember itu. Saya berharap bahwa dengan bercermin bersama pada peristiwa itu, kita bisa melangkah bersama ke masa depan, memanfaatkan peluang yang ada untuk bekerja sama dengan erat dan produktif antara kedua negara kita.

Terima kasih.